

SANITASI LINGKUNGAN DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :

ANDRA ISNAINI

NIM : 094211006

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran – pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan

Semarang, 06 Juni 2014

Deklarator,

Andra Isnaini

SANITASI LINGKUNGAN DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :

ANDRA ISNAINI

NIM : 094211006

Semarang, 24 Juni 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. H. Iing Misbahuddin, M.A
NIP. 19520215 198403 1001

Pembimbing II



H. Mokh. Sya'roni, M.Ag
NIP : 19720515 199603 1002

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Andra Isnaini
No. Induk : 094211006 telah dimunaqosahkan
oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo
Semarang, pada tanggal :

25 Juni 2015

dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah
satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
dalam ilmu Ushuluddin.



Dekan Fakultas / Ketua sidang

Drs. Machrus, M.Ag

NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing I

Drs. H. Iing Misbahuddin, M.A

NIP. 19520215 198403 1001

Pembimbing II

H. Mokh. Sya'roni, M.Ag

NIP : 19720515 199603 1002

Penguji I

Mundhir, M.Ag

NIP. 19710307 199503 1001

Penguji II

DR. Safi'I, M.Ag

NIP. 19650506 199403 1003

Sekretaris Sidang

DR. H. Muh. In'ammuzzahidin, M.Ag

NIP. 19771020 200312 1002

MOTTO



Artinya : “ lingkungan diciptakan untuk didayagunakan oleh seluruh spesies”.

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanannya dengan cara member tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-latin ini meliputi:

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta' marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf capital
10. Tajwid

Berikut ini penjelasannya secara berurutan

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	S	as (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Dz	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di

			bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	َ	<i>Fathah</i>	A	a
2	ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
3	ُ	<i>dhammah</i>	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
2	وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

kataba كَتَبَ - yazhabu يَذْهَبُ
 fa'ala فَعَلَ - su'ila سَأَلَ
 zukira ذَكَرَ - kaifa كَيْفَ
 - Haula هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	اِ	Fathah dan alif atau ya	Â	a dan garis di atas
2	يِ	Kasrah dan ya	Î	i dan garis di atas
3	وِ	Dhammad dan wau	Û	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ dibaca *qāla*

قِيلَ dibaca *qīla*

يَقُولُ dibaca *yaqūlu*

4. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Contoh : طَلْحَة dibaca ṭalḥah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca rauḍah al-atfāl

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: نَزَّلَ : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi menjadi /al-/ baik yang diikuti oleh huruf syamsiah maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah. Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّحِيمُ dibaca *ar-Rahi>mu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ataupun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	: ta'khudzuna
النَّوْءُ	: an-nau'
أكل	: akala
إِنَّ	: inna

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca *Man istatha'ailaihisabila*

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ dibaca *Wa innallaḥalahuwakhair al-rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali).

Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

Contoh : البُخَارِي ditulis al-Bukhârî

البَيْهَقِي ditulis al-Baihaqî

10. Tajwid

Bagi mereka yang mengingatkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

UCAPAN TERIMAKASIH



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul Sanitasi Dalam Al-Qur'an, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Drs. H. Iing Misbahuddin, M.A dan H. Mokh. Sya'roni, M.Ag, Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala dan jajaran Perpustakaan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak, Ibu, Alm. H. Soemindar, Ibu Suwidji, Budhe Cicik sekeluarga, Budhe Eny sekeluarga, Adek Aula sekeluarga, dan semua keluarga yang ada di Tuban yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu.
7. Teman-temanku di Fakultas Ushuluddin angkatan 2009 dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan Sahabat-sahabati di PMII Rayon Ushuluddin yang selalu aktif dalam memberikan motivasi dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang 26 Juni 2014

Andra Isnaini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
I. Latar belakang masalah	1
II. Rumusan masalah	5
III. Tujuan dan manfaat penelitian	5
IV. Tinjauan pustaka	5
V. Metodologi penelitian	12
VI. Sistematika penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG SANITASI	
A. Pengertian Sanitasi Lingkungan	16
B. Ruang Lingkup Sanitasi Lingkungan	24
1. Air	25
2. Tanah	28
3. Udara	29
C. Sanitasi Dasar	29
a. Penyediaan Air Bersih	30
b. Pembuangan Kotoran Manusia	32
c. Pengelolaan Sampah	34
d. Sistem Pengelolaan Air Limbah	38

BAB III AYAT - AYAT SANITASI	
A. Penafsiran Ayat - Ayat Sanitasi	43
1. Ayat Pemeliharaan Lingkungan	45
2. Ayat pemanfaatan Lingkungan	57
BAB IV ANALISIS	
A. Sanitasi Lingkungan Menurut Al-Qur'an	63
1. Sanitasi Sebagai Solusi Atas Problem Ekoteologi	70
a. Sanitasi sebagai Penyeimbang Ekosistem	72
b. Keterkaitan Sanitasi dan Upaya Penyehatan Lingkungan	70
B. Dampak Sanitasi Lingkungan terhadap Lingkungan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

ABSTRAK

Sanitasi lingkungan merupakan salah satu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik khususnya hal-hal yang mempunyai dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Usaha sanitasi lingkungan menurut Kusnopranto adalah usaha kesehatan yang menitikberatkan pada usaha pengendalian faktor lingkungan fisik yang mungkin menimbulkan dan menyebabkan kerugian dalam perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup manusia. maka dari itu perlunya pendidikan sanitasi dimasyarakat demi menjaga kelangsungan hidup manusia. di dalam sisi yang lain sebagai umat muslim tentunya memiliki dasar dalam menjaga dan kesetabilan kosep lingkungan, untuk itu penelitian ini terfokus dengan judul “**Sanitasi lingkungan Dalam Al-Qur’an**, dengan rumusan masalah, *pertama*, Bagaimana pandangan Al-Qur’an terhadap Sanitasi Lingkungan, dan *kedua* ,Dampak Sanitasi Lingkungan terhadap lingkungan ?

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan sumber primernya beberapa karya tafsir Ayat-ayat Al-Qur’an tentang sanitasi lingkungan. Data Sekundernya berupa literatur lainnya yang relevan dan yang mendukung dengan judul di atas. Teknik analisis data peneliti ini menggunakan analisis data kualitatif diskriptif Dengan Metode pendekatan tafsir yang dipakai ialah metode tafsir *maudu’i*.

Dengan pendekatan metodologi tersebut, penulis menemukan beberapa penemuan bahwa sanitasi menurut al-Qur’an mempunyai dua klasifikasi yakni pemeliharaan lingkungan dan pemanfaatannya. Sanitasi menjadi penyeimbang (*balance*) ekosistem juga merupakan upaya penyehatan fisik maupun lingkungan. Jika sanitasi tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan beberapa penyakit seperti diare, typhus, polio, cacangan,dan lainnya. Penelitian ini sekaligus menjawab problem kontemporer terkait dengan ekoteologis terutama persoalan lingkungan.